

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandangan tentang perekonomian Indonesia telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 33 ayat 1, menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa perekonomian yang dimaksud adalah koperasi, dengan definisi yaitu: “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Keberadaan koperasi ditengah-tengah masyarakat Indonesia diharapkan mampu mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Koperasi juga dipandang sebagai alat untuk membangun sistem perekonomian nasional. Hal itu sesuai dengan tujuan koperasi yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 3, yaitu: "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Tiap koperasi mempunyai tujuan tersendiri yang tercantum dalam Anggaran Dasar koperasi dimana tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan kepentingan dan kebutuhan anggotanya dan sesuai dengan bidang usahakoperasi. Tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar koperasi kemudian dijabarkan dalam tujuan-tujuan jangka pendek (1 tahun). Tujuan jangka pendek ini berupa rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, dan rencana belanja koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur didirikan oleh dan beranggotakan para Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Kontrak Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang bekerja di instansi pemerintahan Kabupaten Sidoarjo. Sehingga diharapkan koperasi dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam memenuhi tujuan tersebut, diperlukan informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya sehingga dapat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya yaitu laporan keuangan. Laporan tersebut merupakan sumber informasi yang sangat penting. Dalam laporan keuangan tercatat semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi berupa Sisa Hasil Usaha (SHU), mengetahui sumber daya ekonomi yang dimiliki koperasi, dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Laporan keuangan koperasi terdiri dari neraca, sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sementara itu dalam sisa hasil usaha mencakup pendapatan dan beban yang merupakan indikator penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Pendapatan yang diperoleh koperasi berasal dari pendapatan penjualan barang dagangan, pendapatan jasa pinjaman, pendapatan bunga bank, pendapatan sewa kios, dan pendapatan lain-lain. Pendapatan yang diperoleh koperasi digunakan untuk kegiatan operasional. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi yang tepat atas pendapatan sangat penting untuk memperlancar kegiatan operasional koperasi. Pendapatan merupakan indikator untuk pembentukan laba, diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima, serta disajikan sesuai dengan SAK.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tugas akhir ini akan membahas tentang **“PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DELTA MAKMUR SIDOARJO”**.

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi salah tafsir terhadap judul dalam tugas akhir, maka akan diuraikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut:

Akuntansi adalah sebuah aktivitas jasa, dimana fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi mengenai posisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam keputusan ekonomi (dalam membuat pilihan di antara berbagai alternatif yang ada).

Pendapatan adalah arus masuk aktiva dan/atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama suatu periode. (Kieso, Weygant dan Warfield 2007: 516)

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur adalah tempat penelitian Tugas Akhir dilakukan. Koperasi ini bergerak dalam bidang jasa yang melayani anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah: “Bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur Sidoarjo?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur Sidoarjo.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan acuan peninjauan ulang dalam usaha pengembangan dan pembinaan koperasi kedepannyakhususnya dalam perlakuan akuntansi pendapatan agar koperasi dapat menjadi bahan usaha yang efisien, efektif, dan ekonomis dalam usahanya untuk menyokong perekonomian negara.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai tambahan koleksi literatur perpustakaan, serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama, serta menjalin kerjasama dengan KPRI Delta Makmur Sidoarjo.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan tentang perlakuan akuntansi atas pendapatan pada koperasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi

untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang dalam melakukan penelitian yang sama atau sejenis dengan penelitian ini.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Sumber dan jenis data

Penelitian yang dilakukan di KPRI Delta Makmur Sidoarjo ini, pada dasarnya bertujuan mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan (Sugiyono, 2008:129). Data primer yang berhubungan dengan penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak koperasi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2008:129). Data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini seperti bukti-bukti yang berkaitan dengan penerimaan pendapatan.

1.6.2. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini dibatasi pada perlakuan akuntansi pendapatan pada KPRI Delta Makmur Sidoarjo, mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan, dan pelaporan pendapatan.